

# SOSIO DIALEKTIKA



---

**Jurnal Ilmu Sosial-Humaniora**

iii **DAFTAR ISI**

iv **SUSUNAN REDAKSI**

v-vi **PENGANTAR REDAKSI**

---

---

Agus Riyanto	<i>Path Dependence Repetition</i> Dinamika Perkembangan Partai Proto Islam Indonesia, Sarekat Islam (1911- 1940)	1-22
Angga Setyawan	Determinan Variabel Demografi Terhadap Cerai Hidup Wanita Di Pulau Sumatera: Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia 2017	23-36
Setyo Mahanani, Wulan Budi Astuti	Efektifitas Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa dan Dana Desa di Desa Nglembu Kecamatan Sambu Kabupaten Boyolali	37-52
Irawan Kusumahadi, Kaharudin, Muh. Risnain	Pelaksanaan Partisipasi Masyarakat Dalam Proses Pembentukan Peraturan Daerah (Studi Di Kota Mataram)	53-82
PRT. Paramma, Lewi Kabanga	Studi Kualitatif Terhadap <i>Indigenous</i> <i>People</i> Papua Yang Terpapar Globalisasi Budaya Melalui Relasi Sosialnya Dengan Pendetang	83-104
Suharto	Gambaran Program Kotaku ( Kota Tanpa Kumuh ) Kota Semarang Tahun 2019 (Studi Evaluasi Kebijakan)	105-126

**SOSIO DIALEKTIKA**  
**JURNAL ILMU SOSIAL-HUMANIORA**  
**Vol. 6, No. 1, Januari - Juni 2021**

<p><b>Pemimpin Redaksi</b> Anna Yulia Hartati</p> <p><b>Redaktur Pelaksana</b> Ismiyatun</p> <p><b>Mitra Bestari</b> Prof. Dr. Mahmutarom Prof. Dr. Purbayu Prof. Dr. Achmad Rofiq Dr. Siti Muti'ah Dr. Dafri Agussalim Dr. Indra Kusumawardhana Dr. Nor Hadi Dr. Ifada Retno Ekaningrum</p> <p><b>Dewan Redaksi</b> Suharto Leli Kurniasari Joko Tri Jayadi Hamid Sakti Wibowo</p> <p><b>Lay Out</b> Ari Supriono Suwarkhan Arif Rifan</p> <p><b>Tata Usaha</b> Ahmad Sobirin</p> <p><b>Alamat Redaksi</b></p>	<p><i>Sosio Dialektika</i> adalah jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Wahid Hasyim Semarang sebagai balairung terbuka bagi debat dan diskusi tentang ilmu sosial politik, ilmu Ekonomi, Ilmu Hukum, Ilmu Pendidikan Agama Islam dan Ilmu Kependidikan. <i>Sosio Dialektika</i> mewadahi disiplin ilmu sosial dan humaniora dan menjadi ruang tumbuh bagi interdisipliner dan holistik terhadap ruang sempit pendekatan strategis selama ini. Diterbitkan dua kali setahun setiap Januari dan Juli. <i>Sosio Dialektika</i> juga mengundang diskusi, tinjauan, dan analisis kontemporer terhadap spektrum luas persoalan yang membentang dari berbagai problematika sosial Humaniora.</p>
---	---

LP2M,  
Universitas Wahid Hasyim Semarang  
Jl. Menoreh Tengah X/22 Sampangan  
Semarang50236 Jawa Tengah-Indonesia  
Telp./Fax. +62 24 8505680

**Email**  
sosiodyalektika@unwahas.ac.id

## PENGANTAR REDAKSI

Jurnal *Sosio Dialektika* Vol.6, No. 1, Januari - Juni 2021, menampilkan enam artikel tentang isu-isu terkini dalam disiplin Ilmu Sosial-Humaniora, yang ditulis oleh para dosen dan peneliti sesuai dengan bidang ilmu yang dikajinya. Dan ada tambahan artikel in Press yang akan terbit di volume selanjutnya.

**Artikel Pertama, yang ditulis oleh Agus Riyanto** membahas tentang perkembangan SI didasarkan dua argument. *Pertama*; SI merupakan personifikasi partai *proto* Islam paling awal yang kemudian memicu dan memotivasi kemunculan organisasi pergerakan nasional berbasis agama lainnya. *Kedua*, SI berhasil menjadi kekuatan dominan dan determinan pada era ini, yang keanggotaannya tidak hanya di lingkup Jawa *an sich* tetapi juga di Kepulauan Nusantara lainnya.

**Artikel Kedua, yang ditulis oleh Angga Setyawan**, membahas tentang determinan variabel demografi terhadap cerai hidup wanita di pulau Sumatera: survei demografi dan kesehatan indonesia 2017, dimana faktor demografi: pendidikan istri, jumlah anak, dan pekerjaan istri berpengaruh signifikan terhadap peluang tinggi rendahnya tingkat cerai hidup wanita di Pulau Sumatera. Istri dengan pendidikan rendah, memiliki peluang cerai hidup lebih tinggi daripada istri dengan pendidikan tinggi. Istri yang memiliki jumlah anak sedikit, berpeluang lebih tinggi terhadap cerai hidup wanita dibandingkan dengan wanita yang memiliki banyak anak. Sedangkan pekerjaan wanita sebagai pekerja informal, berpeluang lebih rendah terhadap cerai hidup wanita dibandingkan dengan wanita yang bekerja sebagai pekerja informal. Sementara untuk umur kawin pertama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap cerai hidup wanita. Artinya berapapun usia kawin pertama seorang wanita, tidak menyebabkan tinggi atau rendahnya peluang wanita untuk bercerai.

**Artikel Ketiga, yang ditulis oleh Setyo Mahanani, Wulan Budi Astuti**, membahas tentang Efektifitas Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa dan Dana Desa di Desa Nglembu Kecamatan Sami Kabupaten Boyolali, dimana penerapan ADD dan DD yang berada di Desa Nglembu, Kecamatan Sami, Kabupaten Boyolali sebagai berikut : *Pertama*, Tanggapan (persepsi) masyarakat tentang penerapan kebijakan ADD dan DD sudah cukup bagus. *Kedua*, Keterlibatan (kontribusi masyarakat pada proses perancangan dan pelaksanaan penerapan kebijakan) ADD dan DD di Desa Nglembu masih tergolong kurang.

**Artikel Keempat, yang ditulis oleh Irawan Kusumahadi, Kaharudin, Muh. Risnain**, membahas tentang pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam proses pembentukan peraturan daerah di kota Mataram, dimana fokus kajiannya mengenai pelaksanaan partisipasi dalam pembentukan Peraturan Daerah oleh Pemerintah Daerah melalui aplikasi berbasis handphone yang diberi nama Partner (partisipasi masyarakat dalam pembentukan regulasi daerah) di Kota Mataram, pelaksanaan partisipasi tersebut sebagai amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan serta Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2017 Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Kemudian dikaitkan dalam pelaksanaannya di Pemerintah Kota Mataram produk hukum berupa

Peraturan Daerah yang diajukan oleh Kepala Daerah sebagaimana yang disebutkan di atas dari penelitian sebelumnya cenderung berkarakter ortodoks yang proses pembuatannya yang bersifat sentralistik (*top down*).

**Artikel Kelima**, yang ditulis oleh **PRT. Paramma, Lewi Kabanga**, Membahas tentang *indigenous people* Papua yang terpapar globalisasi budaya melalui relasi sosialnya dengan pendatang, dimana Laki-laki cenderung menerima dan membuka perubahan dalam hal pernikahan antar ras dan budaya tapi sisi lain, wanita cenderung mempertahankan pernikahan internal ras Papua karena alasan yang asumtif dan quantitative, ras Papua semakin berkurang. Sehingga penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan terjadi di Papua karena campur tangan migran dalam bentuk langsung dan tidak langsung seperti pada bidang jasa, komersil, dan integrasi budaya.

**Artikel Keenam**, yang ditulis oleh Suharto, Membahas tentang Pelaksanaan pendekatan Tridaya dalam program KOTAKU Kota Semarang meliputi : (1) pemberdayaan pemerintah daerah dan masyarakat melalui pengembangan kapasitas dalam bentuk pelatihan dan pendampingan; (2) pendayagunaan fasilitas lingkungan dengan peningkatan kualitas lingkungan permukiman melalui pengadaan dan perbaikan prasarana dan sarana dasar primer serta perbaikan rumah tidak layak; dan (3) pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilaksanakan melalui *chanelling* dengan program lain di bidang Pekerjaan Umum dan berbagai kegiatan yang dilaksanakan di daerah. Untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh dari program tersebut, maka peneliti perlu mengevaluasi kebijakan program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) Kota Semarang tahun 2019.

Atas terbitnya *Sosio Dialektika* Vol.6, No.1, Januari-Juni 2021, redaksi mengucapkan terima kasih kepada semua penulis yang telah menyumbangkan gagasan-gagasannya melalui enam artikel yang dimuat dalam jurnal ini. Redaksi meyakini rangkaian gagasan tersebut mampu mencerahkan pemikiran para pembaca sehingga dapat merangsang munculnya ide-ide baru yang semakin berkualitas. Redaksi juga berharap mudah-mudahan kehadiran jurnal ini bermanfaat bagi pemerhati masalah sosial dan humaniora yang semakin kompleks. Untuk meningkatkan nilai manfaat ini, redaksi juga mengundang berbagai pihak untuk menyumbangkan pemikiran dan ide-idenya dengan pedoman penulisan yang disyaratkan. Terima Kasih.

Semarang, 27 Juni 2021  
Redaksi